

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif merupakan pendekatan yang menitik beratkan penelitian kepada makna dan analisis suatu fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengamatan yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan deskriptif merupakan metode yang memfokuskan penelitian kepada mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berahir dengan suatu teori.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas penulis memilih kualitatif deskriptif, dengan alasan ingin mencari informasi mendalam dan mendeskripsikannya terkait dengan penanaman karakter peduli lingkungan pada anak usia dini melalui program berjumpa (bersih jumat pagi) di RA Ar Rahman Dermo – Mojoroto-Kediri.

¹⁹ Nanda akbar gumilang, “pengertian penelitian kualitatif: tujuan, karakteristik, dan tahapannya”, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-penelitian-kualitatif/>, diakses tanggal 09 juni 20214

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung kelokasi penelitian yaitu Roudhotul Atfal Ar Rahman Mojoroto Kediri. Yang peneliti lakukan adalah mencari data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mempelajari dokumen-dokumen lain dilokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.²⁰

Tabel 3.1 Kehadiran Peneliti

No	Tanggal	Kehadiran	Menemui Informan
1.	19 Maret 2024	I	H.Ach. Suko M.Pd (Ketua Yayasan)
2.	22 April 2024	II	Halimah S.Pd (Kepala RA)
3.	13 Mei 2024	III	Aris Khoiriyatin S.Pd (Kurikulum)
4.	27 Mei 2024	IV	Farikhatun Niklah (Guru Ar Rahman)

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 15.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Ar Rahman di desa dermo kecamatan mojoroto, kota kediri, jalan merbabu no 118. Lokasi penelitian ini sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya. Sehingga dalam proses pengumpulan data nantinya peneliti tidak akan kesulitan juga dekat dengan peradapan. Lingkungan yang mendukung dengan berbagai kegiatan dilembaga juga menjadi lingkungan yang ramah. Lembaga ini berada dibawah naungan yayasan pendidikan islam Ar – Rahman. Yang bergerak dibidang pendidikan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Arikunto mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.²¹ Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan Pendidikan Islam Ar – Rahman, Kepala Sekolah, bagian kurikulum, guru dan warga sekitar. Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai

²¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (t.p) 172.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (t.p) 308.

penerapan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di RA Ar - Rahman. Usaha dalam mendapatkan data yang akurat peneliti mengambil beberapa informasi yang benar-benar dapat memberikan penjelasan tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian.

Untuk informasi yang digunakan sebagai sumber data adalah :

- a) Jujur
- b) Memiliki pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran di RA Ar – Rahman
- c) Memiliki waktu dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Menurut peneliti, ketua yayasan, kepala sekolah , guru dan masyarakat sekitar di nilai memiliki kriteria tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²³

Disini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini tidak mengesampingkan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis isinya. Untuk memperoleh data penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian yaitu dokumen RA Ar – Rahman.

²³ Ibid., 308

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat di kelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan non interaktif. Teknik interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan, sedangkan non interaktif meliputi analisis isi dokumen, dan arsip.

Data inti yang di kumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan Orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.

Dalam sebuah penelitian kualitatif instrument utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Menurut Nasution peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data.²⁴ Adapun keuntungan sebagai instrumen langsung adalah subjek lebih tanggap dengan maksud kedatangan peneliti, sehingga peneliti langsung dapat menyesuaikan diri terhadap penelitian. peneliti juga dapat menjelajah ke seluruh latar penelitian untuk mengumpulkan data. Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan secara tepat, terarah, gaya dan topik pembicaraan dapat berubah-ubah dan jika perlu pengumpulan data dapat di tunda.

²⁴ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung : Tarsito, 1988), 9.

Keuntungan lain yang di dapat dengan menggunakan peneliti sebagai instrument adalah informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara responden memberikan informasi. Untuk mendapatkan data yang objektif dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan berbagai macam metode antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (interviewer) dan orang yang di wawancarai (interviewee) tanpa melalui perantara.

Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara, seperti angket. Artinya peneliti tidak menemui langsung respondennya. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pemikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu kontruksi mengenai orang, merekontruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan sesuatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu.²⁵

²⁵ Zainal arifin, Penelitian Pendidikan (Bandung : PT. Rosdakarya, 2012), 233.

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Ada kalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan. Wawancara yang di tunjukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individu.²⁶

2. Observasi

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui dari dekat dan menggali data yang sifatnya nyata sehingga penulis dapat mencatat dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian di RA Ar – Rahman Dermo – Mojoroto – Kediri.

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti. Sedangkan Poerwandari (1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.²⁷

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat di percaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Sanafiah Faisal mengklasifikasikan

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 216.

²⁷ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 143.

observasi menjadi observasi berpartisipasi (participant observation), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation dan covert observation), dan observasi yang tak terstruktur (unstructured observation).

a) Observasi partisipatif

Observasi berpartisipasi (participant observation) adalah metode observasi yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati. Dengan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati peneliti akan mendapat data yang lebih lengkap.

b) Observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation dan covert observation).

Observasi yang secara terang-terangan atau tersamar merupakan metode observasi yang mana peneliti dalam melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu waktu peneliti bisa juga melakukan penelitian tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data rahasia.

c) Observasi yang tak terstruktur (unstructured observation)

Observasi yang tak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam melakukan penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian

berlangsung. Sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan instrument yang baku, melainkan hanya berupa rambu-rambu penelitian.²⁸

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi partisipatif dengan mengamati kegiatan berjum'at (bersih jum'at pagi) dilingkungan sekitar sekolah. Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yaitu kegiatan kebersihan yang dilakukan setiap hari jum'at.

Selain itu peneliti ingin memperoleh keabsahan data di lapangan terkait penggunaan sumber belajar tersebut. Dalam melakukan penelitian ini peneliti berterus terang kepada para informan. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan begitu, kegiatan peneliti di lapangan diketahui secara jelas oleh semua pihak yang tergabung dalam lembaga pendidikan islam Ar - Rahman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁹

Kata Dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk (1986:38)

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 310-313.

²⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta : Rineka Cipta.1998), 236.

seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan - petilasan arkeologis. pengertian kedua di peruntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.³⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya RA Ar - Rahman, visi, misi dan tujuan RA Ar – Rahman, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di RA Ar Rahman dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan acuan, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

³⁰ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kulitatif (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 175.

³¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

1. Reduksi data (data reduction)
2. Paparan data (data display)
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion Drawing/verivying).³²
 - a. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, acuannya dan membuang yang tidak perlu.³³ Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan. Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen dan artikel yang erat kaitannya dengan proses penanaman karakter peduli lingkungan pada anak usia dini melalui program bersih jum'at pagi di RA Ar Rahman.
 - b. Penyajian data atau paparan data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.³⁴ Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan di kelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

³² Ibid., Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, 210-212.

³³ Ibid., 338.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 341.

- c. Penarikan Kesimpulan Langkah berikutnya dalam analisis data menurut miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah di rumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Meleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.³⁵

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³⁶

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan proses penanaman karakter peduli lingkungan pada anak usia dini melalui program berjumpa ai RA Ar Rahman. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

- b. Triangulasi data

Sugiono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

- 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

³⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.³⁷

Dalam penelitian triangulasi yang digunakan peneliti adalah membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait realitas program peduli lingkungan di RA Ar Rahman. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait penanaman program peduli lingkungan di RA Ar Rahman. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil wawancara dengan hasil observasi.

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian karena memang penelitian harus ada tahap-tahapnya. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 373-374

- a. Peneliti awali dengan memilih masalah pokok yang berhubungan dengan penanaman karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.
- b. Selanjutnya mengajukan judul penelitian yang kemudian disetujui oleh Dosen Pembimbing. Maka mulai saat itu peneliti mencari literatur/referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penanaman karakter peduli lingkungan pada anak usia dini melalui program berjumpa di RA Ar Rahman.
- c. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan dengan jelas, hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilaksanakan.
- d. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.
- e. Kemudian membuat proposal penelitian untuk diujikan di hadapan tim penguji yang sudah ditunjuk dari kampus.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan dan observasi.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh di lapangan, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

Tahap Penyelesaian Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.